

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022**

Febby Cintya

**Gambaran Kejadian Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD) terkait
Penggunaan Obat Diabetes Mellitus Tipe-2 pada Pasien di RS Alimuddin
Umar Kabupaten Lampung Barat**

xviii + 79 halaman, 4 gambar, 15 tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolik kronis kompleks yang disebut dengan *silent killer*. Diabetes Mellitus Tipe-2 merupakan diabetes yang paling sering dijumpai di masyarakat. Jumlah penderita Diabetes Mellitus tipe-2 tercatat sekitar 90% dari total keseluruhan penderita diabetes di seluruh dunia. Penyakit diabetes ini tidak dapat disembuhkan secara total namun bisa ditangani dengan 2 cara, yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi yang dapat digunakan adalah terapi obat hipoglikemia yang dapat digunakan secara tunggal maupun kombinasi. Intervensi farmakologis (penggunaan obat) diabetes mellitus dapat menyebabkan terjadinya ROTD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kejadian ROTD terkait penggunaan obat diabetes mellitus tipe-2 pada pasien di RS Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara wawancara terpimpin menggunakan lembar kuesioner. Hasil data observasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase dari karakteristik 100 responden usia 18-65 tahun (93%), berjenis kelamin perempuan (56%), tamat SMA (32%), pekerjaan petani (30%), jenis obat-obatan metformin + glibepirid (55%), jumlah item obat <5 (55%), ada penyakit penyerta (51%), dan jenis penyakit penyerta yang paling mendominasi adalah hipertensi (33,3%). Jumlah total pasien yang mengalami kejadian ROTD sebanyak 55 pasien (55%), dan jenis ROTD yang paling banyak dialami adalah mual (43,6%).

**Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Reaksi Obat Tidak Dikehendaki (ROTD),
Lampung Barat**

Daftar Bacaan : 42 (1999-2021)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, June 2022**

Febby Cintya

Description of the Incidence of Adverse Drug Reactions (ADR) related to the Use of Type-2 Diabetes Mellitus Drugs in Patients at Alimuddin Umar Hospital, West Lampung Regency

xviii + 79 pages, 4 pictures, 15 tables, 10 attachments

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a complex chronic metabolic disorder known as the silent killer. Diabetes Mellitus Type-2 is the most common diabetes in the community. The number of people with type 2 Diabetes Mellitus accounts for about 90% of the total number of diabetics worldwide. Diabetes cannot be completely cured but can be treated in 2 ways, namely pharmacologically and non-pharmacologically. Pharmacological therapy that can be used is hypoglycemic drug therapy which can be used alone or in combination. Pharmacological intervention (drug use) in diabetes mellitus can cause ROTD.

The purpose of this study was to obtain an overview of the incidence of ROTD related to the use of type-2 diabetes mellitus drugs in patients at Alimuddin Umar Hospital, West Lampung Regency. This study used a descriptive method which was conducted by means of guided interviews using a questionnaire sheet. The results of the observation data are presented in the form of frequency distributions and percentages. The results showed that the percentage of characteristics of 100 respondents aged 18-65 years (93%), female (56%), high school graduate (32%), farmer occupation (30%), types of drugs metformin + glimepiride (55 %), the number of drug items <5 (55%), there were co-morbidities (51%), and the most dominating type of comorbidity was hypertension (33.3%). The total number of patients experiencing ROTD was 55 patients (55%), and the most common type of ROTD was nausea (43.6%).

**Keywords: Diabetes Mellitus, Adverse Drugs Reaction (ADR), West Lampung
Reading List : 42 (1999-2021)**